

Pemberdayaan UMKM Pengolahan Hasil Budidaya Tambak Lokal di Kelurahan Tapa'an Kota Pasuruan

Eva Mufidah¹, Vita Fibriyani², Ascosenda Ika Rizqi³
Universitas Merdeka Pasuruan, Jl. Ir. H. Juanda No. 68 Pasuruan 67129
Email : eva.moev@gmail.com

Abstract

Economic growth in the city of Pasuruan became the main capital to increase development and to improve the welfare of the community so that the city government actively cooperated with relevant parties to promote the work program of independence for the community. One work program that has been implemented is a mentoring program for MSMEs.

One of them is a community service program at the University of Merdeka Pasuruan, which is by providing training to SMEs in the Tapa'an Village, Bugul Kidul Subdistrict. Tapa'an Village is a fishpond area that has the potential to improve the economy of the surrounding community. The results of this pond are utilized to meet the needs of the community's life. The results of this assistance activity are expected to improve the economy of the community, especially MSMEs in the Village of Tapa'an, Pasuruan.

Keyword : *UMKM, Result Pond, Economy*

Abstrak

Pertumbuhan perekonomian di kota Pasuruan menjadi modal utama untuk peningkatan pembangunan serta untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat sehingga pemerintah kota dengan giat bekerja sama dengan pihak-pihak terkait untuk menggalakkan program kerja kemandirian bagi masyarakat. Salah satu program kerja yang telah dijalankan yaitu program pendampingan bagi UMKM.

Salah satunya program pengabdian masyarakat Universitas Merdeka Pasuruan yaitu dengan memberikan pelatihan kepada UMKM Kelurahan Tapa'an kecamatan Bugul Kidul. Kelurahan Tapa'an ini merupakan daerah tambak yang berpotensi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar. Hasil tambak ini di manfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat. Hasil dari kegiatan pendampingan ini diharapkan bisa meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya pelaku UMKM di Kelurahan Tapa'an, Pasuruan.

Kata kunci : *UMKM, Hasil Tambak, Perekonomian*

PENDAHULUAN

Kota Pasuruan adalah sebuah kota di propinsi Jawa Timur yang terletak 60 km sebelah tenggara Surabaya, ibu kota propinsi Jawa Timur dan 355 km sebelah barat laut Denpasar, Bali. Seluruh wilayah kota Pasuruan berbatasan dengan kabupaten Pasuruan. Kota Pasuruan berada di jalur utama pantai utara yang menghubungkan pulau Jawa dengan pulau Bali sehingga menjadikan kota Pasuruan dengan prospek ekonomi

yang besar di kawasan Indonesia bagian timur.

Pertumbuhan perekonomian di kota Pasuruan menjadi modal utama untuk peningkatan pembangunan serta untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat sehingga pemerintah kota dengan giat bekerja sama dengan pihak-pihak terkait untuk menggalakkan program kerja kemandirian bagi masyarakat. Salah satu program kerja yang telah dijalankan yaitu program

pendampingan bagi UMKM. UMKM merupakan perekonomian kerakyatan yang sekarang dijalankan oleh pemerintah kota. Karena untuk meningkatkan perekonomian yaitu dengan mengembangkan potensi ekonomi rakyat untuk meningkatkan produktifitas rakyat (Kartasmita, 1996). Hal ini diharapkan program yang sudah berjalan bisa memberikan kontribusi yang sangat baik untuk peningkatan perekonomian masyarakat kota Pasuruan.

Salah satu program pendampingan yang dilakukan yaitu adanya kerja sama antara pemerintah kota dengan lembaga pendidikan khususnya Universitas Merdeka Pasuruan. Unmer merupakan lembaga pendidikan yang bekerja sama dengan pemerintah untuk memberikan pendampingan bagi para pelaku UMKM. Salah satunya adalah dengan memberikan pelatihan kepada UMKM Kelurahan Tapa'an kecamatan Bugul Kidul. Kelurahan Tapa'an ini merupakan daerah tambak yang berpotensi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar. Hasil tambak ini di manfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat.

Salah satunya adalah dengan budidaya bandeng. Bandeng yang di hasilkan oleh tambak local di Kelurahan Tapa'an bias dijadikan dengan berbagai olahan untuk menjadi tambahan sumber penghasilan bagi masyarakat sekitar. Sehingga pendampingan yang dilakukan oleh Unmer Pasuruan diharapkan bias memberikan kontribusi yang baik bagi masyarakat sekitar dan bagi pemerintah kota Pasuruan pada umumnya untuk peningkatan perekonomian daerah.

METODE PELAKSANAAN

Permasalahan UMKM

- a. Belum ada kelompok UMKM yang aktif
- b. Tidak ada laporan keuangan yang jelas
- c. Tidak ada SOP (Standar Operasional Prosedur) bagi karyawan
- d. Pemasaran masih perlu dibantu dengan distribusi pemasaran guna menaikkan pangsa pasar
- e. Permasalahan packaging untuk meningkatkan daya tarik pembeli

Dalam mengatasi permasalahan yang ada, tim pengabdian menawarkan beberapa solusi yang diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada diantaranya:

- a. Mengaktifkan kembali kelompok UMKM
- b. Membantu membuat laporan keuangan
- c. Membantu pembuatan SOP karyawan
- d. Mendesain dan membuat packaging baru
- e. Membantu pemasaran online untuk meningkatkan penghasilan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

1. Mengadakan pelatihan bagi masyarakat khususnya pelaku UMKM. Kegiatan pelatihan ini diselenggarakan guna membantu UMKM agar dapat bisa tumbuh dan berkembang dengan nara sumber dari tim Abdimas Unmer Pasuruan.
2. Adanya pendampingan pembuatan nugget ikan, bandeng presto dan olahan makanan lainnya dari bahan baku ikan.

Pelaksanaan kegiatan diadakan di rumah bapak Muslim sebagai ketua RT 01 dari kelurahan Tapa'an. Bentuk kegiatan yang kami laksanakan adalah pembinaan dan pendampingan UMKM di Kelurahan Tapa'an.. Pembinaan tidak hanya sekedar memberikan materi dan penyuluhan, melainkan mulai pembentukan UMKM yang beranggotakan ibu PKK, pendampingan mulai pembuatan produk dan variasi, pembuatan desain packaging, pemasaran serta pembuatan blog untuk memperluas pemasaran secara online.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sangat bermanfaat baik bagi kami selaku pendamping lapang serta juga bermanfaat bagi masyarakat khususnya para pelaku UMKM. Kegiatan ini diselenggarakan guna untuk membantu UMKM kecil agar bisa tumbuh dan berkembang dalam persaingan usaha yang semakin lama semakin sulit, sehingga mendorong bagi sebagai praktisi keilmuan untuk menerapkan teori yang sudah kami pelajari untuk bisa di gunakan oleh UMKM untuk meningkatkan usahanya dan yang lebih penting lagi untuk meningkatkan taraf hidup UMKM.

Kegiatan pelatihan dan pendampingan diikuti oleh 20 pelaku UMKM serta ibu-ibu PKK, kegiatan dimulai dengan memberikan materi terkait tentang pembuatan laporan keuangan sederhana yang digunakan untuk mengatur keluar masuknya arus kas, serta pelatihan untuk menyusun SOP karyawan yang diharapkan dapat

memberikan kedisiplinan dan tanggung jawab kepada karyawan. Selain itu juga diberikan pelatihan untuk membuat desain yang bagus dan tentunya dapat menarik minat konsumen untuk membeli produk tersebut.

Selain itu yang sangat penting yaitu membuat web atau media sosial untuk membantu pelaku UMKM untuk memasarkan produknya melalui pemasaran online sehingga produk tersebut dapat menjangkau semua semua kalangan dan diharapkan mempermudah konsumen untuk mendapatkannya sehingga diharapkan dapat meningkatkan penjualan dan meningkatkan penghasilan masyarakat khususnya bagi pelaku UMKM.

Berikut beberapa kegiatan Abdimas yang dilakukan antara lain:

1. Sesi pertama, yaitu memberikan sosialisasi dan pelatihan materi, yaitu menjelaskan dan memberikan gambaran konsep bagaimana UMKM dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Usaha pengembangan UMKM sangat didukung oleh pemerintah daerah dan juga lembaga pendidikan serta masyarakat secara luas sehingga hal-hal yang berkaitan dengan perkembangan UMKM sangat mendapat apresiasi yang luar biasa dan diharapkan hal ini dapat memotivasi pelaku UMKM untuk terus meningkatkan usahanya dan berinovasi terhadap perubahan-perubahan yang ada.
2. Sesi kedua, yaitu adanya pendampingan lapangan bagi masyarakat antara lain; ibu-ibu PKK dan pelaku UMKM untuk mendapatkan pelatihan

ketrampilan bagaimana cara berinovasi dalam pembuatan produk-produk yang diminati oleh konsumen. Hal ini diharapkan akan mampu mendorong penjualan produk bisa semakin meningkat.

Cara membuat Nugget Bandeng

1. Proses Pembuatan

Pembuatan adonan Daging yang telah dihaluskan dicampur dengan garam, gula pasir menjadi satu, tambahkan tepung terigu, bawang putih, bawang merah, merica dan penyedap rasa, dan diaduk kembali hingga tercampur merata dan siap dimasukkan ke dalam loyang. Bahan pengikat dan bahan pengisi merupakan fraksi bukan daging yang ditambahkan pada nugget. Bahan-bahan ini ditambahkan dengan tujuan untuk memperbaiki stabilitas emulsi, memperbaiki kapasitas pengikat air, pembentukan rasa dan mengurangi penyusutan selama pemasakan dan mengurangi biaya produksi (Forrest, et al., 1975).



Gambar 1. Sosialisasi Pembuatan Nugget

2. Pengukusan

Pengukusan bertujuan membuat bahan makanan menjadi masak dengan uap air mendidih. Ada 2 cara pengukusan ialah uap panas langsung terkena bahan

makanan atau uap panas tidak langsung kontak dengan makanan. Pengukusan adalah proses pemanasan yang bertujuan menonaktifkan enzim yang akan merubah warna, cita rasa dan nilai gizi. Pengukusan dilakukan dengan menggunakan suhu air lebih besar dari 66°C dan lebih rendah dari 82°C. pengukusan dapat mengurangi zat gizi namun tidak sebesar perebusan. Pemanasan pada saat pengukusan terkadang tidak merata karena bahan makanan dibagian tepi tumpukan terkadang mengalami pengukusan yang berlebihan dan bagian tengah mengalami pengukusan lebih sedikit (Laily, 2010).

3. Pengemasan

Pengemasan produk dapat melindungi bahan dari dehidrasi yang disebabkan karena terjadi proses sublimasi selama pembekuan dalam udara dan dalam semua kondisi penyimpanan beku. Pengemasan yang memadai dapat mencegah terjadinya freeze burn. Freeze burn adalah perubahan warna, tekstur, cita rasa dan nilai gizi yang bersifat reversible dari suatu bahan pangan beku (Desrosier, 1988). Plastik yang digunakan untuk pengemasan umumnya terbuat dari turunan senyawa selulosa (cellophane). Selulosa-asetat, poliamida (nylon), polyester resin (mylar, scotch-pack), polyetilen-resin, poliprotilen-resin, sitren-resin, polivinilidin klorida (saran) dan polivinil klorida. Plastik tersebut digunakan masing-masing menurut kegunaan dan jenis bahan baku. Pemilihan plastik,

sebagai bahan pengemas dikarenakan plastik harganya murah, mudah dibentuk, ringan dan tembus pandang. Beberapa produk seperti buah-buahan, daging dan beberapa produk olahan dan sayur-sayuran, memilih bahan pengemas plastik, karena dapat menambah nilai ekonomis bahan (Potter, 1986).



Gambar 2. Sosialisasi Packaging Nugget

3. Sesi ketiga, yaitu pelatihan mendesain packaging supaya

produk tersebut dapat menarik minat konsumen dan diberikan pelatihan cara pembuatan web atau media sosial untuk membantu pelaku UMKM dalam memasarkan produknya secara online.

Secara keseluruhan semua kegiatan Abdimas yang berupa pelatihan dan pendampingan bagi masyarakat dan pelaku UMKM di kelurahan Tapa'an berjalan dengan baik dan lancar. Pengabdian dapat dikatakan berhasil jika mendapatkan sambutan dan respon yang baik bagi masyarakat sekitar serta dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya pelaku UMKM. Selain itu manfaat lain yang didapatkan adalah dapat memberikan bekal bagi pelaku UMKM untuk terus berinovasi dan memberikan rasa percaya diri karena telah mendapatkan pelatihan dan pembelajaran yang berguna bagi perkembangan usahanya.

KESIMPULAN

Kegiatan Abdimas yang telah dilaksanakan di Kelurahan Tapa'an-Pasuruan dapat mewujudkan inovasi produk dan desain packaging. Indikator capaian yang diharapkan adalah adanya merek yang sudah tercetak dalam kemasan sehingga diharapkan UMKM dapat mengenalkan produk mereka kepada konsumen. Hal ini tentunya dapat meningkatkan pangsa pasar dan meningkatkan omzet penjualan.

Adanya peran aktif masyarakat dan pelaku UMKM dalam memberikan tanggapan dan respon terhadap terselenggaranya pelatihan dan pendampingan sehingga kegiatan dapat berjalan

dengan baik dan lancar. Hasil yang sangat baik yaitu setelah kegiatan maka dapat terbentuk pelaku UMKM baru yang dapat meningkatkan pertumbuhan perekonomian masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Desrosier, N. W. 1988. *Teknologi Pengawetan Pangan*. Edisi III. Penerjemah Muchji Mulyohardjo. Jakarta: Universitas Indonesia
- Forrest, G.J., Aberle, H.B. Hendrick, M.D. Judge dan R.A. Merkel. 1975. *Principles of Meat Science*. W.H. Freeman and Company, San Francisco
- Kartasasmita, Ginanjar. 1996. *Pemberdayaan Ekonomi Nasional Yang Tangguh Dan Mandiri*. Seminar Nasional Lembaga Pembinaan Pengusaha Kecil Menengah dan Koperasi.
- Laily, R. 2010. *Olahan Dari Kentang*. Kanisius, Yogyakarta
- Potter W. dan N. Norman. 1986. *Food Science*. The AVI Publishing Co, Inc. Westport, Connecticut
- Sutrisno, Joko dan Sri Lestari., 2005. *Kajian Usaha Mikro Indonesia / Jurnal Pengkajian Koperasi dan UKM Nomor 2 Tahun I-2006*.